

Abstrak

Penerapan teknologi dalam Industri Kecil Menengah (IKM) merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah usaha untuk meningkatkan suatu kinerjanya sehingga usaha tersebut mampu berkembang. UD. Mina Makmur merupakan IKM di Bidang pengolahan ikan bandeng yang menghasilkan beberapa macam produk makanan untuk oleh-oleh khas dari Semarang khususnya yang berlokasi di Kampung Purwosari, Kelurahan Tambakrejo, Gayamsari Semarang yang berupa bandeng presto, pepes ikan bandeng, otak-otak bandeng. UD. Mina Makmur ini telah menerapkan teknologi dalam sistem produksi dan dalam pemasarannya dengan tujuan agar meningkatkan suatu kinerja pada UD. Mina Makmur. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kecanggihan teknologi yang diterapkan di UD. Mina Makmur, maka diperlukan dua IKM pembanding sebagai pembanding untuk UD. Mina Makmur, maka akan diketahui hasil dari ketiga IKM produk bandeng presto tersebut akan dilihat seberapa besar tingkat kecanggihan teknologi di UD. Mina Makmur dari dua IKM pembanding untuk dilakukan suatu perhitungan dan perbandingan.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kecanggihan yang diterapkan UD. Mina Makmur. Maka dilakukan suatu perhitungan dengan metode Teknometrik yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui kalsifikasi teknologi yang diterapkan dengan membaginya menjadi empat komponen yaitu *technoware*, *humanware*, *infoware*, *orgaware* yang nanti akan menghasilkan nilai TCC (*Technology Contribution Coefficient*) yang digunakan mengetahui tingkat teknologi yang diterapkan oleh IKM bandeng presto. Dan untuk memberikan suatu solusi strategi yang baik bagi IKM dengan menggunakan metode SWOT yaitu untuk mengetahui kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunitis*), dan ancaman (*thereast*) dalam suatu penelitian yang mana dari keempat elemen itu akan dibentuk suatu analisis SWOT.

Berdasarkan pada pengolahan data dan perhitungan yang telah dilakukan di IKM memiliki nilai *Technology Coefficient Contribution* (TCC) pada IKM UD. Mina Makmur yaitu 0,5321 yang berarti pada klasifikasi tingkat kecanggihan teknologi baik dan dua IKM pembanding Bandeng Presto Wijaya Kusuma yaitu 0,6440 dan Bandeng Presto yaitu 0,5673 memiliki klasifikasi tingkat kecanggihan teknologi baik. Pada perhitungan total kontribusi teknologi dari keempat komponen teknologi UD. Mina Makmur memiliki nilai kontribusi terendah dan perlu untuk dirumuskan strategi pengembangan dan perbaikan dengan menggunakan analisis SWOT. Pada analisis SWOT posisi IKM berada pada kuadran II dengan ini menunjukkan strategi yang diterapkan adalah IKM menggunakan kekuatan internal untuk mengantisipasi atau mengatasi adanya ancaman yang timbul sewaktu-waktu. Rumusan strategi pengembangan teknologi yang diperoleh dari analisis SWOT adalah IKM melakukan *training* terlebih dahulu kepada karyawan yang baru agar mampu beradaptasi dan dapat memperbaiki peralatan produksi untuk memajukan penerapan teknologi di IKM dan memanfaatkan teknologi informasi untuk melakukan pembukuan dalam penggunaan fasilitas produksi pada pemilihan peralatan produksi, bahan baku dan perawatan peralatan produksi sehingga IKM mampu untuk bersaing dan menjadi pemimpin pasar di IKM yang sejenis.

Kata kunci : UD. Mina Makmur, Tingkat Kecanggihan Teknologi, Teknometrik, Analisis SWOT.